

**UPAYA MENINGKATKAN KETEPATAN PASSING KAKI BAGIAN
DALAM PADA PERMAINAN SEPAK BOLA MELALUI MEDIAN
PEMBELAJARAN GAWANG KECIL PADA SISWA
KELAS VIII MTsN KOTA PALOPO**

¹Akwil, ²Nurwahidin Hakim, ³Taslim

UNIVERSITAS MUHAMMADIYA PALOPO

Pakuewirts@Gmail.com

ABSTRACT

Akwil. 2020. Efforts To Improve The Accuracy Of Inner Leg Passing In Football Games Through Small Goal Learning Media For Students At Class Viii Mtsn Model Palopo. Thesis. Faculty of Teacher Training and Education. Physical Education Study Program. Muhammadiyah Palopo University 1stAdvisor Nurwahidin Hakim, S.Pd.,M.Pd and 2nd Advisor Taslim, S.Pd.,M.Pd.I.

Based on observations in MTsN Model Palopo most of students' learning outcomes in physical sports and health football materials is under KKM, this study aims to improve the accuracy of foot passing in sports physical education and health through small goal learning media.

The method of this study was classroom action research. The research procedure is cyclical. Each cycle consists of four stages including: planning, actions, observation and revion. Data collection techniques through observation and tests. This data collection uses instruments in the form of observation sheets of students and educators' performance in the learning process, while to find out the average learning outcomes of students used observation sheets / tests.

The result of this study showed that the use of method of accuracy of passing the inner leg with a small goal media can improve the learning outcomes of students in the subject of physical education of sports and health. From the average value of pre-cycle learning scores of 69,41% (knowledge), 67,61% (skills), cycle I by 74,76% (knowledge), 73,76% (skills), and cycle II 80.29% (knowledge), 81,85% (skills).

Keywords: Passing Accuracy, Football, Small Goal.

PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum adalah suatu proses pembelajaran yang dapat kita pahami dalam pengetahuan ilmu yang telah diwariskan dari generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran dan pelatihan. Secara rinci tujuan pendidikan terdapat dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang berdemokratif serta bertanggung jawab.

Pendidikan jasmani merupakan proses pembelajaran yang direncanakan melalui kegiatan fisik untuk meningkatkan pengetahuan siswa baik segi psikomotor, afektif dan kognitif, serta meningkatkan kebugaran fisik mengembangkan keterampilan, dan perilaku hidup sehat, aktif, sportif, kecerdasan emosional dengan demikian pendidikan jasmani tidak hanya ditujukan pada fisik tetapi juga pengembangan individu secara menyeluruh.

Prestasi sepakbola tidak didapat secara instan, perlu proses panjang untuk menciptakan sebuah prestasi. Salah satu pendukung terciptanya jalan menuju prestasi adalah kompetisi sepakbola yang baik, dan hal pertama yang perlu diperhatikan dalam kompetisi adalah sistem. Dalam konteks industri sepakbola saat ini, sepakbola adalah suatu sistem. Mulai dari wadah (kompetisi, BLI/PT Liga Indonesia sebagai produser), Regulator (PSSI sebagai induk organisasi sepakbola tertinggi) hingga pelaksana (klub, suporter, dan semua komponen penyelenggara pertandingan) harus bersinergi dan memiliki satu visi yang sama

yaitu memajukan sepakbola indonesia. Industri adalah sebuah bisnis, sepakbola sebagai sebuah industri tentunya berprospek meningkatkan *income*. Uang memang penting, namun yang lebih penting adalah bagaimana menciptakan iklim kompetisi yang kondusif bagi kepentingan industri sepakbola dan tentunya prestasi sepakbola nasional.

Kemampuan *passing* kaki bagian dalam adalah kemampuan seseorang pemain penyerang menguasai bola untuk memindahkan ke daerah yang lain dengan cepat dengan tujuan pembangunan serangan ke daerah pertahanan lawan untuk bisa membuat suatu gol dengan melakukan *passing* pendek dengan tujuan permainan yang baik agar dapat membuat gol di gawang lawan.

Rendahnya hasil belajar pendidikan jasmani bergantung pada proses pembelajaran di hadapi oleh siswa. Dalam pembelajaran penjas, guru harus menguasai materi yang di ajarkan dan membuat berbagai macam bentuk pembelajaran yang bertujuan mengurangi kejenuhan dan kebosanan siswa dalam proses pembelajaran.

Alasan penelitian menggunakan media gawang kecil pada pembelajaran *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola adalah untuk membantu siswa dalam melakukan *passing* yang benar dalam mengarahkan bola ketarget yang benar, power yang diberikan pada bola serta ketepatan dalam mengukur target.

Hasil observasi *passing* kaki bagian dalam pada kelas VIII MTsN Model Kota Palopo yang berjumlah 34 siswa, dari 18 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan

kesehatan. Berdasarkan observasi dari 34 hanya 14 siswa atau 41.17% yang memperoleh nilai diatas KKM 75 dan 20 siswa atau 58,82% yang tidak tuntas, Hasil yang diperoleh ini sangat rendah sehingga peneliti berusaha untuk memperbaiki permasalahan yang ditemukan di kelas ini. Mata pelajaran pendidikan jasmani dalam K13 terdapat mata pelajaran sub tema sepakbola atau permainan bola besar dimana siswanya masih kurang melakukan *passing* kaki bagian dalam..

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “**upaya meningkatkan ketepatan *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepak bola melalui media pembelajaran gawang kecil pada siswa kelas VIII MTsN Model kota Palopo**”.

Rumusan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut : “apakah terjadi peningkatan ketepatan *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola melalui media pembelajaran gawang kecil pada siswa kelas VIII MTsN Model kota Palopo?”

Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan ketepatan *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola melalui media pembelajaran gawang kecil pada siswa kelas VIII MTsN Model kota Palopo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan

untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Menurut Kunandar dalam Mulia dan Suwarno (2016:2) PTK merupakan penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan tindakan secara kolaboratif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran kelas melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus Penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas. Menurut direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan dan Tenaga Ketenagaan Perguruan Tinggi (2005:1.5) meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dapat ditempuh melalui berbagai cara, antara lain meningkatkan bekal awal siswa baru, peningkatan kompetensi guru, peningkatan isi kurikulum, peningkatan kualitas pembelajaran, dan penilaian hasil belajar. Penyediaan bahan ajar yang memadai, dan penyediaan sarana belajar. Dari semua cara tersebut peningkatan kualitas hasil pembelajaran melalui peningkatan kualitas pendidik menduduki posisi yang sangat strategis dan akan berdampak positif.

Secara garis besar model penelitian tindakan kelas (PTK) terbagi atas empat tahapan yang lazim dilalui, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:

Siklus ini terbagi atas 4 tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

Tahap perencanaan

- a) Mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam melakukan kegiatan termasuk RPP.
- b) Mempersiapkan bahan dan alat peraga.
- c) Menjelaskan pokok-pokok materi pembelajaran tentang teknik passing dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola dengan baik dan benar
- d) Menjelaskan tujuan khusus pembelajaran yang harus di capai
- e) Menyusun alat tes dan evaluasi selanjutnya

Tahap pelaksanaan

- a) Memberikan apersepsi
- b) Menyiapkan bahan ajar
- c) Menjelaskan materi pembelajaran tentang teknik passing dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola dengan baik dan benar
- d) Memberikan evaluasi yang telah di lakukan

Tahap Pengamatan/Observasi

Selama kegiatan proses pembelajaran, teman sejawat mengamati pelaksanaan latihan teknik passing dengan kaki bagian dalam pada permainan sepak bola, serta keterampilan guru mengamati dan mengawasi proses belajar gerak, sehingga siswa tidak bebas dari proses pembelajaran permainan sepak bola.

Refleksi

Dari data yang terkumpul selanjutnya didiskusikan oleh peneliti dengan teman sejawat untuk mengukur keberhasilan tindakan pada siklus 1. Dari hasil data diatas di temukan banyak kelemahan, maka dicari solusi perbaikan untuk ditindak lanjuti pada siklus berikutnya.

Ket:

Apabila pada siklus satu belum mencapai nilai yang baik/memuaskan/proses pembelajaran belum efektif, maka setelah refleksi siklus pertama, dilanjutkan pada siklus kedua untuk memperoleh hasil yang lebih baik, dan seterusnya jika hasil belum memuaskan.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII MTsN Model Kota Palopo, sejumlah 34 terdiri dari 17 putra dan 16 putri. Subjek penelitian ini mempunyai ketepatan *passing* yang berbeda-beda yakni ada sebagian siswa yang mempunyai ketepatan *passing* sedang, rendah, serta sangat rendah sehingga jika siswa kelas VIII dirata-rata berkemampuan rendah.

Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTsN Model Kota Palopo Kecamatan Wara Timur Kabupaten Kota Palopo.

Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan september-oktober 2020.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah: tempat dan peristiwa atau kejadian, serta arsip, dan dokumen

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Teknik tes

Tes merupakan instrumen utama penelitian yang digunakan di dalam mengumpulkan data untuk mengukur hasil ketepatan *passing* siswa dalam pembelajaran sepakbola dengan menggunakan media gawang kecil pada siswa kelas VIII MTsN Model Kota Palopo menggunakan media gawang kecil, Tes yang diberikan berupa praktek

2. Teknik Observasi

Dilakukan untuk mengetahui proses pembelajaran di lapangan berlangsung dengan mengamati keaktifan dan permasalahan siswa dalam pembelajaran

3. Teknik Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang ketepatan *passing* siswa dalam pembelajaran sepakbola siswa kelas VIII MTsN Model Kota Palopo. Dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan data melalui foto kegiatan guru dan siswa.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen memegang peranan penting dalam menentukan mutu dalam suatu penelitian. Data yang terkumpul dengan menggunakan instrumen

tertentu akan dideskripsikan dan dilampirkan atau digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam suatu penelitian.

Adapun instrumen yang digunakan yaitu: lembar observasi, tes ketepatan passing kaki bagian dalam.

Teknik Analisis Data

Analisis data hasil penelitian mengenai peningkatan ketepatan *passing* siswa dalam pembelajaran sepakbola dengan menggunakan media gawang kecil pada siswa kelas VIII MTsN Model Kota Palopo, digunakan analisis kuantitatif. Data hasil tes ketepatan teknik dasar bermain bola pada siklus pertama dan kedua dianalisis secara kuantitatif, dan didukung hasil observasi. Selanjutnya menghitung nilai rata-rata hasil tes atau evaluasi hasil belajar. Pengujian hipotesis tindakan bahwa dengan melalui media gawang kecil, ketepatan *passing* dari hasil belajar teknik dasar bermain sepakbola meningkat, dilakukan dengan cara membandingkan nilai rata-rata hasil tes antara siklus I dan siklus II didukung oleh hasil observasi. Pemberian tes tertulis perindividu dibuat dalam bentuk persentase (%), yang digunakan untuk menentukan posisi belajar yang dicapai masing-masing siswa.

Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah terjadinya peningkatan pembelajaran sepakbola siswa menggunakan media gawang kecil pada siswa kelas VIII MTsN model Kota Palopo. Menurut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pihak sekolah, standar ketuntasan minimal untuk

tiap individu yaitu nilai 75, dan mencapai tuntas secara klasikal 80% dari jumlah siswa kelas VIII MTsN Model Kota Palopo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Laporan Siklus II

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada materi sepakbola dengan menerapkan metode pembelajaran gawang kecil pada siklus 1 dilaksanakan dalam dua kali pertemuan yang berlangsung selama 3 jam pembelajaran (3X45 menit). Siklus 1 pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 15 september 2020, materi pada siklus 1 adalah, menjelaskan dan mempraktekkan ketepatan passing kaki bagian dalam dengan permainan sepakbola, menjelaskan dan mempraktekkan konsep dasar melakukan *passing* dengan target gawang kecil, dua orang pemain A dan B berdiri saling berhadapan-hadapan dengan jarak 8 meter pemain A melakukan *passing* dengan target kegawang kecil kemudian pemain B kontrol bola dan melakukan *passing* yang sama dengan target kegawang kecil. Tahapan dilaksanakan pada siklus 1 sebagai berikut:

Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini mempersiapkan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran gawang kecil. Adapun persiapan yang dilakukan dalam tahap ini terdiri dari:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum 2013

2. Menyiapkan pedoman observasi dan lembar observasi untuk mengamati dan menilai aktivitas peserta didik
3. Menyiapkan catatan lapangan untuk mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran
4. Membuat kelompok asal yang terdiri dari 5 peserta didik secara acak, membagi peserta didik ke dalam sub materi untuk membentuk kelompok ahli yang terdiri dari 1 sub materi yakni, menjelaskan dan mempraktekkan ketepatan passing kaki bagian dalam dalam permainan sepakbola, menjelaskan dan mempraktekkan konsep dasar melakukan *passing* dengan target gawang kecil, dua orang pemain A dan B berdiri saling berhadapan-hadapan dengan jarak 8 meter pemain A melakukan *passing* dengan target gawang kecil kemudian pemain B kontrol bola dan melakukan *passing* yang sama dengan target gawang kecil.
5. Menyiapkan soal kelompok untuk menunjang pembelajaran dengan media pembelajaran gawang kecil.
6. Menyiapkan tanda pengenal untuk setiap peserta didik.

Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan Siklus 1 yang dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3 X 35 menit) dengan materi menjelaskan dan mempraktekkan teknik dasar permainan sepakbola, menjelaskan dan mempraktekkan teknik dasar ketepatan *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola. Tahap pelaksanaan ini merupakan penerapan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran(RPP) yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Pada

pelaksanaan siklus 1 ini peserta didik yang hadir dalam pembelajaran siklus 1 berjumlah 34 peserta didik, penerapan dari RPP tersebut sebagai berikut:

Kegiatan Pendahuluan

- a) Pendidik mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
- b) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik, pada siklus 1 peserta didik yang hadir 34.
- c) Pendidik menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan media permainan gawang kecil.
- d) Pendidik menyampaikan topik, tujuan, dan manfaat pembelajaran.

Kegiatan Inti

Pendidik membagi peserta didik menjadi 5 kelompok asal masing-masing kelompok terdiri dari 2 peserta didik. Pendidik mengarahkan peserta didik untuk berkumpul dengan kelompok materi yang sama (kelompok ahli) dan membagikan sub materi sesuai dengan sub materi kelompok ahli.

- a) Mengamati

Peserta didik mengamati materi dengan kelompok materi yang sama (kelompok ahli)

- b) Menanya

Peserta didik bertanya terkait materi yang diberikan oleh pendidik dalam kelompok ahli.

- c) Mengumpulkan Informasi

Peserta didik mengumpulkan informasi terkait materi sesuai dengan kelompok ahli dari sumber belajar, peserta didik mendiskusikan materi secara bersama-sama

d) Mengasosiasikan

Peserta didik kembali kepada kelompok asal, dan masing-masing peserta didik menjelaskan materi yang telah didiskusikan pada kelompok ahli kepada anggota kelompok asal kemudian mengerjakan materi tersebut.

e) Mengkomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan jawaban soal latihan materi sepakbola bersama kelompok asal di depan kelas, sehingga peserta didik memperoleh *feedback* dari pendidik dan kelompok lain tentang materi sepakbola.

Kegiatan Penutup

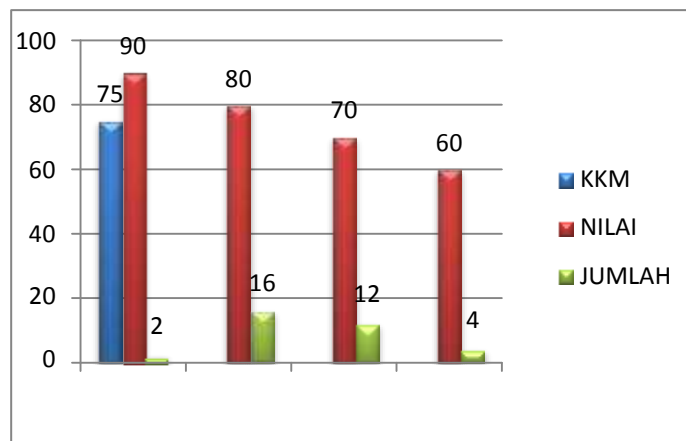
- a) Menarik kesimpulan atas materi sepakbola yang telah dipelajari
- b) Mengumumkan kelompok terbaik
- c) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- d) Menutup pembelajaran dengan salam dan doa

Pengamatan

Hasil belajar peserta didik pada siklus I, berdasarkan nilai yang diperoleh pada tes akhir siklus I dari 34 peserta didik, rata-rata nilai peserta didik 74,70% dalam aspek pengetahuan dan nilai rata-rata peserta didik 74,73% dalam aspek keterampilan. Hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut:

Pengetahuan

No	Kriteria	Hasil
1	Nilai Tertinggi	90
2	Nilai Terendah	60
3	Rata-rata Nilai	74,70
4	Tuntas	18
5	Tidak Tuntas	16
6	KKM	75

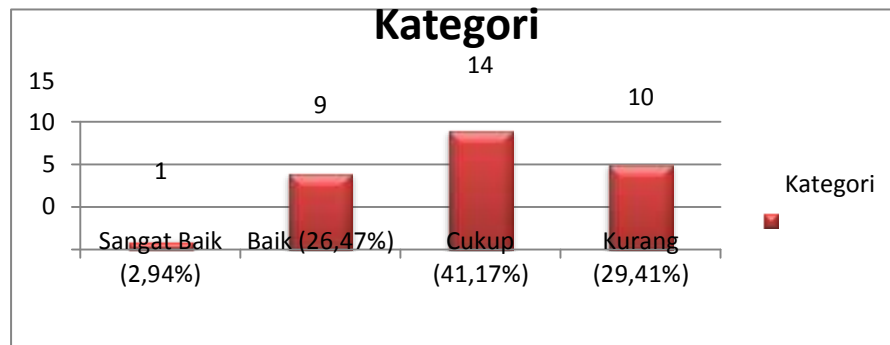


Keterampilan

- a. Tabel pengamatan data siklus I hasil kemampuan *passing* kaki bagian dalam permainan sepak bola pada siswa kelas VIII MTsN Model Kota Palopo.

No	Rentang Nilai	Predikat	Frekuensi	Persentase
1	93-100	Sangat Baik	1	2,94%
2	84-92	Baik	9	26,47%
3	75-82	Cukup	14	41,17%
4	<75	Kurang	10	29,41%
		Jumlah	34	100%

- b. Table diagram hasil *passing* kaki bagian dalam pada silus I



c. Tabel Deskripsi ketuntasan belajar siswa kelas VIII MTsN Model Kota Palopo.

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
75 – 100	Tuntas	24	70,58%
0 – 74	Tidak Tuntas	10	29,47%
Jumlah		34	100%

Berdasarkan keterangan dari data diatas setelah melakukan siklus I di sekolah MTsN Model Kota Palopo bahwa hasil belajar peserta didik pada pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada materi sepakbola tahun ajaran 2019/2020 belum melampaui kriteria ketuntasan minimal

Pada pelaksanaan siklus I belum menunjukkan adanya hasil yang diharapkan dari penerapan media pembelajaran gawang kecil pada materi pokok sepakbola. Peserta didik belum mampu mengikuti atau menyesuaikan diri terhadap kegiatan pembelajaran yang diterapkan. Suasana kelas belum kondusif sehingga pendidik harus sering mengkondisikan kelas pada saat di dalam dan diluar kelas (dilapangan) agar lebih tenang. Sebagian peserta didik masih mementingkan diri sendiri daripada kerja kelompok.

Hasil pengamatan yang didapatkan oleh peneliti dalam siklus I, adalah sebagai berikut:

- a) Peserta didik belum terbiasa belajar secara berkelompok, sehingga pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahrag dan kesehatan materi sepakbola dengan media pembelajran gawang kecil.
- b) Peserta didik masih takut mempresentasikan atau mengeluarkan potensi maksimalnya di depan, sehingga pendidik harus menunjuk peserta didik untuk maju mewakili kelompoknya masing-masing.
- c) Peserta didik masih kebanyakan mementingkan diri sendiri daripada kepentingan kelompok.

Refleksi

Setelah melaksanakan pembelajaran pada siklus I, peneliti menyimpulkan hasil pelaksanaan pembelajaran gawang kecil sebagai berikut:

- a) Pendidik masih kurang menguasai alur pembelajaran, proses pembelajaran dan metode pembelajaran gawang kecil belum optimal
- b) Masih banyak peserta didik mementingkan diri sendiri dibandingkan kepentingan kelompok
- c) Peserta didik kurang aktif pada saat proses belajar mengajar berlangsung

Berdasarkan refleksi, tabel dan grafik di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator penilaian rata-rata nilai pada materi pokok sepakbola belum terpenuhi, Serta indikator ketuntasan belajar masih belum terpenuhi, dengan demikian diperlukan perbaikan pada siklus II.

Laporan Siklus II

Siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 29 september 2020, materi pada siklus II adalah, menjelaskan dan mempraktekkan teknik dasar menendang bola dalam sepakbola, menjelaskan dan mempraktekkan ketepatan *passing* kaki bagian dalam pada permainan sepakbola. Tahapan dilaksanakan pada siklus 2 sebagai berikut:

Perencanaan Tindakan

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan setelah siklus 1, maka pada siklus ini bersifat sebagai perbaikan dari rencana awal yang telah di susun di siklus 1. Adapun langkah-langkah perencanaan pada siklus ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan penerapan media pembelajaran gawang kecil pada materi sepakbola
2. Menyiapkan pedoman observasi dan lembar observasi untuk mengamati dan menilai aktivitas peserta didik
3. Menyiapkan catatan lapangan untuk mencatat berita acara pelaksanaan pembelajaran
4. Membuat kelompok asal yang terdiri dari 2 peserta didik secara acak, membagi peserta didik ke dalam sub materi kedalam kelompok ahli yang terdiri dari 1 sub materi yakni, melakukan ketepatan *passing* kaki bagian dalam pada gawang kecil dengan jarak 10 meter.
5. Menyiapkan soal kelompok untuk menunjang pembelajaran dengan media pembelajaran gawang kecil.

6. Menyiapkan tanda pengenal untuk setiap peserta didik yang berfungsi untuk memudahkan observer menilai aktivitas peserta didik.
7. Menyiapkan *rewards* untuk kelompok dengan nilai terbaik.

Pelaksanaan Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan Siklus 1 yang dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3 jam pelajaran (3 X 45 menit) dengan materi menjelaskan teknik dasar permainan sepakbola, menjelaskan teknik dasar *passing* kaki bagian dalam permainan sepakbola, menjelaskan. Tahap pelaksanaan ini merupakan penerapan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Pada pelaksanaan siklus 1 ini peserta didik yang hadir dalam pembelajaran pada siklus II berjumlah 34, adapun penerapan dari RPP tersebut sebagai berikut:

1. Kegiatan Pendahuluan

- a) Pendidik mengucapkan salam dan mengajak semua peserta didik berdoa sebelum pembelajaran dimulai.
- b) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik, pada siklus 1 peserta didik yang hadir 34 peserta didik.
- c) Pendidik menyampaikan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dengan menggunakan media gambar kecil.
- d) Pendidik menyampaikan topik, tujuan, dan manfaat pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Pendidik membagi peserta didik menjadi 5 kelompok asal masing-masing kelompok terdiri dari 2 peserta didik. Pendidik mengarahkan peserta didik

untuk berkumpul dengan kelompok materi yang sama (kelompok ahli) dan membagikan sub materi sesuai dengan sub materi kelompok ahli

3. Mengamati

Peserta didik mengamati materi dengan kelompok materi yang sama (kelompok ahli)

4. Menanya

Peserta didik bertanya terkait materi yang diberikan oleh pendidik dalam kelompok ahli.

5. Mengumpulkan Informasi

Peserta didik mengumpulkan informasi terkait materi sesuai dengan kelompok ahli dari sumber belajar, peserta didik mendiskusikan materi secara bersama-sama

6. Mengasosiasikan

Peserta didik kembali kepada kelompok asal, dan masing-masing peserta didik menjelaskan materi yang telah didiskusikan pada kelompok ahli kepada anggota kelompok asal kemudian mengerjakan materi tersebut.

7. Mengkomunikasikan

Peserta didik mempresentasikan jawaban soal latihan materi sepak bola bersama kelompok asal di depan kelas, sehingga peserta didik memperoleh *feedback* dari pendidik dan kelompok lain tentang materi sepak bola.

8. Kegiatan Penutup

- a) Menarik kesimpulan atas materi sepakbola yang telah dipelajari
- b) Mengumumkan kelompok terbaik

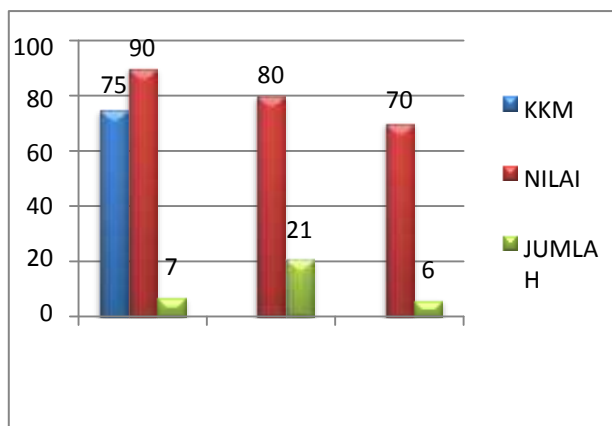
- c) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya
- d) Menutup pembelajaran dengan salam dan doa

Pengamatan

Hasil belajar peserta didik pada siklus II, berdasarkan nilai yang diperoleh pada tes akhir siklus I lampiran, dari 34 peserta didik, rata-rata nilai peserta didik 80,29% dalam aspek pengetahuan dan nilai rata-rata peserta didik, 81,85% dalam aspek keterampilan. Hasil belajar peserta didik pada siklus I dapat dilihat pada tabel dan grafik sebagai berikut:

Pengetahuan

No	Kriteria	Hasil
1	Nilai Tertinggi	90
2	Nilai Terendah	70
3	Rata-rata Nilai	80,29
4	Tuntas	28
5	Tidak Tuntas	6
6	KKM	75

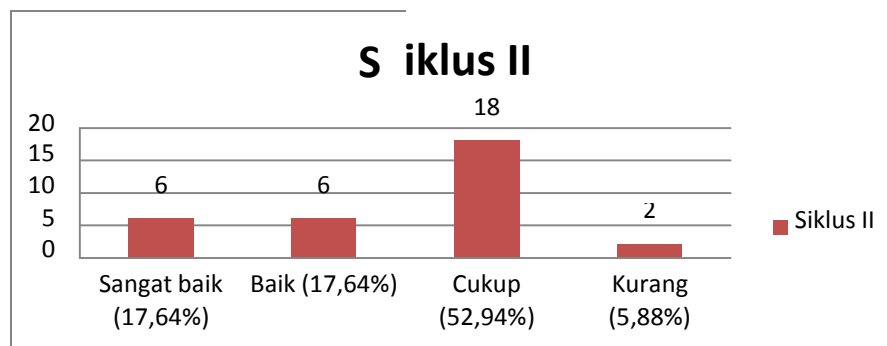


Keterampilan

- a. Tabel Hasil kemampuan *passing* kaki bagian dalam siklus II melalui media pembelajaran gawang kecil pada siswa kelas VIII MTsN Model Kota Palopo.

No	Rentang Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	93-100	Sangat Baik	6	17,64%
2	84-92	Baik	6	17,64%
3	75-82	Cukup	18	52,94%
4	<75	Kurang	2	5,88%
Jumlah			34	100%

- b. Diagram siklus II



- a. Tabel Deskripsi ketuntasan belajar siswa kelas VIII MTsN Model Kota Palopo.

Kriteria Ketuntasan	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
75 – 100	Tuntas	32	94,11%
0 – 74	Tidak Tuntas	2	5,88%
Jumlah		34	100%

Pada pelaksanaan siklus II sudah menunjukkan peningkatan yang signifikan dari penerapan media pembelajaran gawang kecil pada materi pokok sepakbola. Peserta didik sudah mampu mengikuti atau menyesuaikan diri terhadap kegiatan pembelajaran yang diterapkan.

Hasil pengamatan pada siklus II adalah sebagai berikut:

1. peserta didik mulai terbiasa belajar secara kelompok, sehingga pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan baik.
2. Peserta didik sudah berani untuk maju kedepan mencontohkan kepada temannya.
3. Sebagian besar peserta didik sudah terlibat aktif dalam diskusi, dan mengedepankan kepentingan bersama

Refleksi

Berdasarkan data-data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa siklus 2 sudah cukup baik daripada sebelumnya. Meningkatnya hasil belajar peserta didik pada materi sepakbola terutama dalam pengembangan psikomotornya ditandai dengan meningkatnya hasil praktek dan kemampuan peserta didik pada saat bermain sepakbola dan peneliti memutuskan untuk tidak diadakannya siklus III.

Pembelajaran pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan dan perubahan yang positif, dimana suasana belajar terlihat kondusif. Peserta sudah dapat menyesuaikan diri terhadap metode yang di berikan dan mulai membangun kerja sama antar peserta didik.

Berdasarkan tabel dan grafik di atas menunjukkan bahwa pada siklus II hasil belajar sudah mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan oleh peneliti, dengan demikian tidak perlu dilakukan siklus III.

Analisis Data Akhir

Pada tahap perencanaan pembelajaran dilakukan dengan metode konvensional. Ternyata hasil belajar peserta didik tidak sesuai dengan apa yang diharapkan sehingga peneliti memikirkan metode apa yang cocok untuk diterapkan.

Setelah dilakukan pembelajaran gawang kecil pada siklus I, mulai menunjukkan kemajuan atau peningkatan hasil belajar pada materi pokok sepak bola meskipun belum sesuai harapan. Hal ini disebabkan baik pendidik dan peserta didik belum terbiasa dengan media gawang kecil. Sebagian besar peserta didik masih mementingkan diri sendiri dibandingkan kerja sama dalam kelompok dan cenderung pasif dalam melakukan pembelajaran.

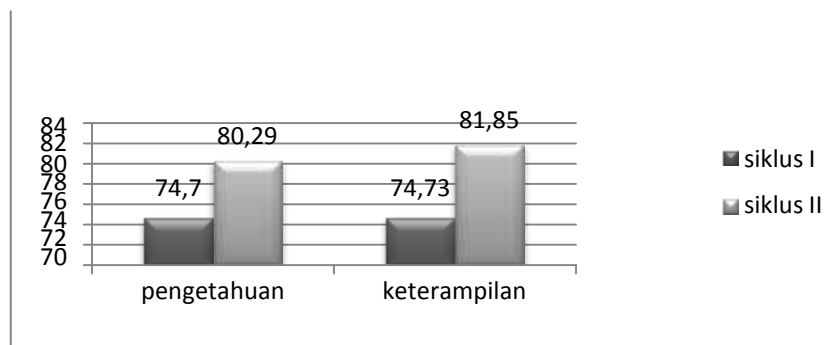
Pada pelaksanaan siklus II, peserta didik dan pendidik sudah mulai terbiasa dengan media gawang kecil, sebagian besar peserta didik mulai menunjukkan sikap kerja samanya dalam kelompok dan aktif dalam keterlibatan proses belajar mengajar. Setelah tiga tahap mulai dari perencanaan, siklus I, dan siklus II selesai dilaksanakan, maka diperoleh data sebagai berikut:

Perolehan Nilai Peserta Didik

Pada tahap siklus I peserta didik mendapat nilai terendah peserta didik dalam aspek pengetahuan 60 dan keterampilan 55, dan nilai tertinggi dalam aspek pengetahuan 90, keterampilan 99, dengan rata-rata nilai pengetahuan 74,70, rata-rata nilai keterampilan 74,73. Pada tahap siklus II peserta didik mendapat nilai

terendah peserta didik dalam aspek pengetahuan 70 , keterampilan 55, dan nilai tertinggi dalam aspek pengetahuan 90, keterampilan 99 dengan rata-rata nilai pengetahuan 80,29 dan rata-rata nilai keterampilan 81,85. Perbandingan perolehan nilai tahap dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut :

No	Pertemuan	Aspek – aspek yang dinilai		Nilai = $\frac{P+K}{2}$
		Pengetahuan	Keterampilan	
1	Siklus 1	74,70	74,73	74,71
2	Siklus 2	80,29	81,85	81,07



Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar peserta didik pada siklus I belum mengalami perubahan yang signifikan di karenakan belum mencapai indikator keberhasilan atau KKM yang terdapat pada RPP, pada siklus II sudah mengalami perubahan yang signifikan daripada sebelumnya.

Kesimpulan

Penelitian tindakan kelas pada Peserta Didik kelas VIII MTsN Model Kota Palopo dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa perolehan hasil belajar peserta didik pada siklus I belum mengalami perubahan yang signifikan di karenakan belum mencapai indikator keberhasilan atau KKM yang terdapat pada RPP, pada siklus II sudah mengalami perubahan yang signifikan daripada sebelumnya.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan melalui media pembelajaran gawang kecil pada materi sepakbola dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII MTsN Model Kota Palopo.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Khoirul (2013). Pengembangan Latihan Ketepatan Tendangan dalam Sepakbola Untuk Anak Kelompok Umur 13-14 Tahun. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*, 3(2): 78-88.
- Al-Hadiqie, Zidane Muhdhor. 2013. *Menjadi Pemain Sepakbola Yang profesional*,:Kata Pena.
- Andi Wargadinata. M.Kes. Drs. Linglingusli.2013. *Modul Pembelajaran Sepakbola*. Bandung: STKIP PASUNDA Cimahi.
- Dini Siswani Mulia dan suwarno. 2016. PTK(penelitian Tindakan Kelas) Dengan Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal dan Penulisan Artikel Ilmia Di SD Negeri Kalisube Banyumas, *Jurnal Ilmiah Kependidikan* , Vol.IX, No, 2 2016.

- Gung mas Gonyun, Dkk (2018). Pengaruh Pelatihan *Drop Pass* dan *Wal Pass* Terhadap Teknik Passing, E-journal Universitas Pendidikan Ganesha(9 nomor 1 2018).
- Helmy firmansyah. 2009. *Modul belajar dan pembelajaran penjas*. FIK UNY yogyakarta:.
- Ihsan, A. dkk. 2011. *Manajemen Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Juari. 2010. *Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk sd/mi kelas VI*. Jakarta: pusat perbukuan kementerian pendidikan nasional tahun 2010.
- Komaruddin. 2011. *Hubungan Level Kecemasan dan Akurasi Passing Dalam Permainan Sepakbola*. UNY. Yogyakarta.
- Luxbacher, Joseph A. 2011. *Sepakbola* edisi kedua. Jakarta: PT Rajagrafindo persada.
- Nasuha, muhammad. (2014). Pengaruh Latihan Spike Melakuykan Target Terhadap Hasil Akurasi Spike Cabang Olahraga Bola Voli. *Skripsi. Universitas Pendidikan Islam*.
- Mulyanto. 2014 *Belajar dan Pembelajaran Penjas*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
- Mia kusumawati. 2015. *Penelitian Pendidikan Penjas*, Bandung: Alfabeta
- Muhdhor, Zidane A.H, 2013. Menjadi Pemain Sepak Bola Profesional, Taktik Menyerang & Bertahan. Jakarta: kata pena.
- Ma'u Mellius & Santoso. 2014. *Teknik dasar bermain sepakbola*. yogyakarta: cakrawala.
- Muliadi, Hendra, M Rifat, Wakidi. 2012. Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Bermain Sepakbola dengan Metode Modifikasi Permainan pada Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaya Al- Ma'arif 03 Tanjung Paoh. *Jurnal Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi*, Volume 1 nomor 1 juli 2014.
- Palmizal, A. 2011. Pengaru metode latihan global terhadap akurasi *ground stroke forhand* dalam permainan tenis. *Jurnal Media Ilmu Keolahragaan Indonesia* volume 1 edisi 2 desember (pp. 112-117).
- Rahayu, Ega Trisna. 2013. *Strategi pembelajaran pendidikan jasmani*. Bandung: Alfabeta

- Tarukbua, M. Suseitom. (2014). Kontribusi Panjang Tungkai Terhadap Jauhnya Tendangan Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa SD Inpres Kapiroe Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi. Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan rekreasi FKIP Universitas Tadulako Kampus Bumi Tadulako Tondo. Palu Sulawesi Tengah
- Wargadinata, L. U. (2013). *Modul Pembelajaran Sepakbola* (Vol. 3). (B. Syamsudar, Ed.) Bandung: STKIP Pasunda Cimahi
- Wiriatmadja Rochiati. 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*: Bandung PT. Rosdakarya.